

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN RODA PINTAR DI TK AMONG PUTRO BERBAH

Nita Laksmi Utami
Pendidikan Guru PAUD, Universitas Negeri Yogyakarta
e-mail: nita.laksmi@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan media roda pintar huruf hijaiyah pada kelompok A1 TK Among Putro, Krikilan, Berbah, Sleman. Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah ini berfokus pada anak kelompok A1 yang belum mencapai kriteria baik. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah 16 anak kelompok A1 yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Obyek penelitian ini adalah kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan media roda pintar huruf hijaiyah. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dengan kategori baik sudah mencapai persentase minimal sebesar 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah dapat ditingkatkan dengan menggunakan media roda pintar huruf hijaiyah. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perubahan kriteria baik disetiap siklusnya, pada saat Pra Tindakan menunjukkan hasil 12,50%, kemudian mulai meningkat pada Siklus I menjadi 64,28% dan pada Siklus II sebesar 85,71%.

Kata kunci: *peningkatan, kemampuan membaca huruf hijaiyah*

INCREASING ABILITIES OF KNOWLEDGE HIJAIYAH THROUGH THE SMART WHEEL GAMES AT AMONG PUTRO BERBAH

Abstract

This study describes the application of the enhancement of the ability to read hijaiyah letters using the intelligent wheel of hijaiyah in A1 TK Among Putro, Krikilan, Berbah, Sleman. Improving the ability to read hijaiyah letters focuses on A1 group children who have not reached the breed criteria. This type of research is a classroom action research. The subjects of this study were 16 children of group A1 consisting of 7 girls and 9 boys. The object of this research is the ability to read hijaiyah letters using smart wheel wheel hijaiyah. Technique of collecting data through observation and test. Technique of data analysis conducted by descriptive quantitative. The indicator of success in this study is said to succeed if the ability to read hijaiyah letters of children with good category has reached a minimum percentage of 75%.The results showed that the ability to read hijaiyah letters can be enhanced by using smart wheel wheel hijaiyah. The increase can be seen from the change of criteria both in each cycle, when the pre action shows the result 12.50%, then start increase in the cycle I to 64.28% and in the second cycle of 85.71%.

Keywords: *increasing, reading letters hijaiyah*

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan paling pesat, baik dari segi fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif dan juga bahasa berlangsung sangat pesat. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lainnya. Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Dengan demikian keterampilan membaca merupakan hal penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dan perlu dikembangkan pada anak usia dini. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa "pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun". Stimulasi dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Yuliani Nurani, 2009: 8).

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan lainnya. Kemampuan berbahasa menunjukkan kemampuan manusia yang kompleks dan fantastis, sehingga bahasa dapat berkembang dengan

cepat sejak anak usia dini. Perkembangan bahasa dimulai dari lingkungan yang sederhana melalui praktek empirik secara langsung.

Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda (Zubaidah, 2003: 13). Anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya sejak usia dini.

Usia 0-6 tahun merupakan usia emas (*the golden age*) yaitu masa peka yang hanya datang sekali. Masa peka adalah masa perkembangan anak dikembangkan secara optimal. Bloom menyatakan bahwa 80% perkembangan mental, kecerdasan anak berlangsung pada usia dini (Depdiknas, 2007: 1). Usia perkembangan anak usia dini di Indonesia dalam rentang 0-6 tahun dan termasuk dalam usia anak taman kanak-kanak. Pada usia TK harus sudah mengenal huruf saat keluar dari TK, sehingga saat memasuki sekolah dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca.

Berdasarkan pengalaman yang peneliti alami di TK Among Putro, Krikilan Berbah, Sleman, peneliti menemukan sebuah kondisi di mana pembelajaran membaca iqra' menggunakan metode yang kurang bervariasi dan kurangnya media pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru belum mengetahui media yang dapat membantu menstimulasi kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak. Sehingga peneliti mencoba mengajarkan huruf hijaiyah dengan menerapkan metode baru dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok. Oleh karena itu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik mendapatkan suatu alat yang baru dari pada hanya menerima dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan memberikan metode pembelajaran yang unik dan kreatif. Pendidik dapat menggunakan pembelajaran dengan berbagai aktivitas berbahasa yang kreatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar membaca huruf hijaiyah.

Di TK Among Putro, pembelajaran membaca iqra' merupakan salah satu pembelajaran ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh anak baik kelompok A maupun kelompok B. Kegiatan dilaksanakan setelah pembelajaran di kelas selesai yaitu sekitar pukul 09.30-10.30. Dalam proses pembelajaran membaca iqra', digunakan media buku iqra. Anak-anak dibimbing oleh satu orang guru per kelas. Setelah membaca doa selesai pembelajaran kelas, anak-anak akan mengantri untuk belajar membaca iqra', satu persatu. Beberapa anak tertib mengantri dan membaca iqra' dengan baik. Namun untuk kelompok A, ada beberapa anak yang mengantri sambil berlarian, teriak, bahkan ada juga yang pulang tanpa membaca iqra' terlebih dahulu. Ada anak yang sudah dapat membaca iqra' dengan baik, ada pula beberapa anak yang belum mengenal bacaan iqra' dan harus diulang beberapa kali.

Jumlah anak di kelompok A1 terdiri dari 16 anak, 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Seluruh anak mempelajari jilid 1 dengan halaman yang berbeda. Halaman yang tertinggi diperoleh Mikayla, yaitu mencapai halaman 35. Halaman terendah diperoleh Hellen, yaitu mencapai halaman 8. Kemampuan membaca dan mengenal huruf hijaiyah tiap anak berbeda. Ada beberapa anak yang sudah baik dalam membaca huruf hijaiyah sampai EBTA jilid 1 namun masih banyak anak yang perlu mengulang karena masih terbalik dan lupa ketika diminta menyebutkan huruf hijaiyah.

Terkait dengan permasalahan di atas, perlu adanya penerapan media yang tepat dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca iqra' di Taman Kanak-kanak adalah media roda pintar huruf hijaiyah. Permainan roda pintar huruf hijaiyah adalah suatu media pembelajaran bahasa Arab yang berbentuk lingkaran dan dapat diputar yang di dalamnya terdapat tulisan huruf-huruf Arab atau huruf hijaiyah sebagai media pengenalan huruf hijaiyah pada anak-anak. Dengan adanya media pembelajaran permainan roda pintar huruf hijaiyah diharapkan anak dapat belajar sesuai dengan karakteristiknya yaitu bermain sambil belajar.

Dengan permainan, anak dapat bermain sambil belajar karena pada hakikatnya dunia anak adalah dunia bermain. Keunggulan dari media roda pintar huruf hijaiyah antara lain: media sesuai dengan karakteristik anak usia dini dengan nuansa bermain dan penuh warna, media dapat digunakan untuk bermain sambil belajar, huruf hijaiyah tercetak lebih besar sehingga anak dapat melihat lebih jelas dan ada jarum jam yang dapat diputar sesuai dengan keinginan guru saat akan menjelaskan kepada anak-anak, proses pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan suatu media baru dengan permainan dalam proses meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di TK Among Putro. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui lebih lanjut apakah melalui media roda pintar huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok A1 TK Among Putro, Krikilan, Berbah, Sleman.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di TK Among Putro, Krikilan, Berbah, Sleman, Yogyakarta. Tempat tersebut dipilih dengan pertimbangan di TK Among Putro

terdapat ekstrakurikuler membaca iqra' dan membutuhkan guru untuk mengajar membaca Iqra'. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Februari hingga tanggal 09 Maret 2018.

Objek penelitian ini adalah penerapan peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan media roda pintar huruf hijaiyah di TK Among Putro. Pengambilan data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun proses analisis data selama dilapangan menggunakan lembar observasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik deskriptif presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sebelum penelitian, peneliti melihat bahwa kemampuan mengenal dan membaca huruf hijaiyah anak kelompok A1 di TK Among Putro masih rendah. Hal ini disebabkan karena belum digunakannya suatu media pembelajaran yang dapat mendukung ketrampilan anak dalam mengenal huruf hijaiyah seperti media roda pintar huruf hijaiyah.

Pada pengamatan pra tindakan, hasil tes membaca iqra' anak kelas A1 TK Among Putro menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih kesulitan membaca huruf hijaiyah secara acak dan masih sulit membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip. Seperti ketika observer memberi test huruf hijaiyah ja, kha dan kho'. Sebagian besar anak masih terbalik-balik saat membacanya dan hanya ada beberapa anak yang sudah dapat membedakan ketiga huruf tersebut. Dari hasil observasi yang diperoleh diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak masih cukup rendah. Hasil data pra tindakan menunjukkan bahwa terdapat 14 anak yang belum masuk dalam kategori baik. Anak dalam kategori kurang baik ini rata-rata masih bingung dan terbalik saat menyebut bacaan huruf

hijaiyah yang bentuknya terlihat hampir mirip.

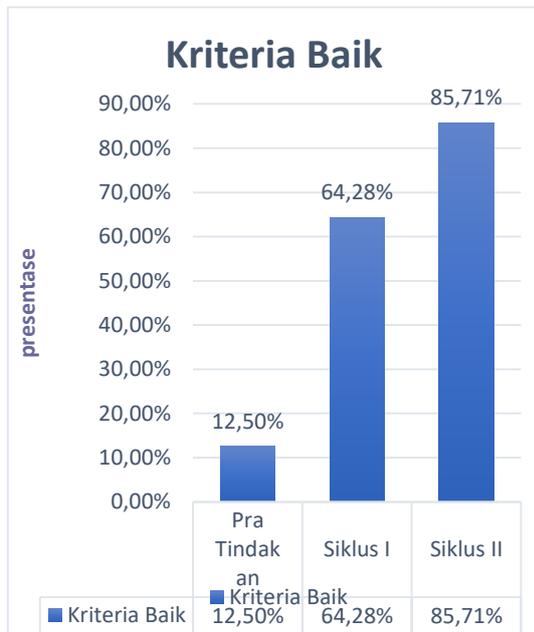
Hasil penelitian di TK Among Putro berikut menunjukkan data hasil penelitian peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A1 di TK Among Putro. Hasil observasi Pra Tindakan, tindakan Siklus I, dan Siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya presentase yang mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan pada setiap aspek yang dikembangkan. Berikut tabel peningkatan yang terjadi pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Kriteria	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Baik	2	12,5	11	64,28	14	85,71
Cukup Baik	3	18,75	3	21,42	2	14,28
Kurang Baik	11	68,75	2	14,28	0	0
Jumlah	16	100	16	100	16	100

Data tabel rekapitulasi persentase kriteria baik kemampuan membaca huruf hijaiyah pada pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat bahwa kriteria baik mengalami peningkatan. pada saat pra tindakan hanya 2 anak kemudian meningkat sebanyak 9 anak menjadi 11 anak pada Siklus I dan meningkat sebanyak 3 anak pada Siklus II dan menjadi 14 anak. Jadi dapat diketahui sebanyak 14 anak dari 16 anak sudah bisa menyebutkan huruf hijaiyah berdasarkan dengan ketercapaian halaman iqra yang sudah dipelajari anak sebelumnya, karena adanya tindakan dari peneliti.

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi kemampuan membaca huruf hijaiyah anak menggunakan media roda pintar huruf hijaiyah dengan kriteria baik apabila disajikan dalam bentuk grafik.



Gambar 2. Grafik Persentase Kriteria Baik Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan data tabel dan grafik persentase di atas, maka dapat dilihat peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak mulai dari pra tindakan, Siklus I, sampai dengan Siklus II. Hasil observasi pada pra tindakan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak yang mencapai kriteria baik yaitu sebanyak 2 anak (12,5%), Siklus I kriteria baik meningkat sebanyak 9 anak (64,28%) dan Siklus II kriteria baik meningkat sebanyak 12 anak (85,71%). Jadi dari pra tindakan ke Siklus I mengalami peningkatan sebanyak 9 anak (51,78%) dan pada Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebanyak 3 anak (21,43%). Hasil refleksi yang diperoleh pada Siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda pintar huruf hijaiyah untuk meningkatkan

kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok A1 di TK Among Putro, Krikilan, Berbah, Sleman telah berhasil dilaksanakan dan telah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah menjadi tujuan dari penelitian yaitu anak yang telah mencapai indikator kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kriteria baik minimal 75% dan hal tersebut sudah sesuai dari indikator keberhasilan penelitian ini.

Pembahasan

Kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok A1 di TK Among Putro, Krikilan, Berbah, Sleman sebelum adanya tindakan kondisi kemampuan awal dalam mengenal huruf belum berkembang dengan baik, karena dalam 1 kelas baru 12,5% anak yang dapat mengenal huruf dengan baik. Kemampuan anak dalam mengenal huruf perlu dikembangkan, karena kemampuan ini merupakan hal yang mendasar bagi kesiapan anak saat belajar baca tulis nantinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik (2008: 331) mengungkapkan bahwa anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad, dalam belajar memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf.

Guna meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, maka diperlukan pemberian stimulasi pada anak supaya kemampuan mengenal huruf anak-anak dapat meningkat. Musfiroh (2009:10) mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. Pemberian stimulasi guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf, perlu diberikan pada anak dengan cara yang tepat. Pemberian stimulasi yang tepat dapat membantu meningkatkan mengenal huruf dengan mudah dan dapat memberi rasa senang pada anak-anak. Stimulasi yang diberikan pada anak-anak adalah melalui permainan.

Bermain bagi anak di taman kanak-kanak merupakan suatu kegiatan yang bermanfaat dalam pengembangan berbagai aspek potensi yang dimilikinya Jamaris (2006: 114). Oleh karena itu, dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah dibutuhkan metode yang tepat agar anak dapat menyerap materi yang diajarkan oleh guru yaitu menggunakan media roda pintar huruf hijaiyah atau dengan menggunakan permainan.

Permainan dalam penelitian ini adalah permainan roda pintar huruf hijaiyah. Permainan roda pintar huruf hijaiyah diterapkan pada tindakan Siklus I dan II, agar kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf dapat meningkat dengan baik, mudah dan menyenangkan. Kemampuan mengenal huruf dapat menjadi bekal persiapan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan bahasanya, seperti kemampuan membaca. (Suyanto, 2005: 165) mengungkapkan bahwa anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik, dan melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya dibutuhkan adanya pengulangan (Rasyid dkk, 2009: 241).

Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok A1 di TK Among Putro, dapat terlihat dari hasil presentase pra tindakan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak yang mencapai kriteria baik yaitu sebanyak 2 anak (12,5%), cukup baik sebanyak 3 anak (18,75%), dan kriteria kurang baik sebanyak 11 anak (68,75%). Pada Siklus I anak yang mempunyai kriteria baik yaitu 11 anak (64,28%), cukup baik sebanyak 3 anak (21,42%), tidak ada persentase anak yang kurang baik dan tidak baik sebanyak 2 anak (14,28%). Pada Siklus II, anak yang mencapai kriteria baik sebanyak 14 anak (85,71%), cukup baik sebanyak 2 anak (14,28%), dan sudah tidak ada lagi persentase anak yang kurang baik.

Pada Siklus II masih terdapat 2 anak yang belum mencapai kriteria baik, yaitu berada pada kriteria cukup baik. Kedua

anak tersebut sebenarnya sudah mengalami peningkatan mulai dari pra tindakan, Siklus I sampai dengan Siklus II. Hanya saja peningkatannya belum maksimal sehingga belum mencapai kriteria baik. Hal ini disebabkan kemampuan individu pada setiap anak dalam menerima pembelajaran berbeda-beda antara anak satu dengan anak lainnya. Untuk kedua anak ini, kemampuan dalam menerima pembelajaran yang sudah diajarkan belum dapat diterima dengan cepat, sehingga kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah belum maksimal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara umum peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu huruf, sudah berhasil meningkat hingga 85,71% dengan kriteria baik. Oleh karena itu, permainan roda pintar huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok A1 di TK Among Putro dapat ditingkatkan dengan menggunakan media roda pintar huruf hijaiyah. Keberhasilan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah yaitu: (1) Mempersiapkan peraga media roda pintar huruf hijaiyah, (2) memberi contoh bagaimana cara penggunaan media media roda pintar huruf hijaiyah, (3) anak satu persatu mempraktikkan bermain dengan media roda pintar huruf hijaiyah, (4) tes membaca huruf hijaiyah menggunakan buku iqra' EBTA jilid satu, (5) meminta anak yang membaca huruf hijaiyah yang ditunjuk oleh guru dengan menggunakan media roda pintar huruf hijaiyah.

Hasil penelitian dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak untuk kriteria baik pada setiap siklusnya yaitu dari siklus pra tindakan, Siklus I dan Siklus II. Hasil akhir pada Siklus II menunjukkan kriteria baik sebesar 85,71%. Sebanyak 12 anak sudah

masuk ke dalam kriteria baik dari 14 anak yang belum mencapai kriteria baik pada saat pra tindakan. Kegiatan penelitian pembelajaran membaca huruf hijaiyah ini dikatakan berhasil karena perhitungan presentase kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok A1 di TK Among Putro sudah mencapai kriteria baik yaitu lebih dari 75% dengan hasil Siklus II mencapai 85,71%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Z., Djamarah. (2000). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A., (2003). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman pembelajaran bidang pengembangan berbahasa di taman kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas Drijen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Hamalik,. O,. (1982). *Media pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hartati,.S.,(2005). *Perkembangan belajar pada anak usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Jamaris. (2009). *Perkembangan dan pengembangan anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia.
- Musfiroh, T. (2009). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Gramedia.
- Nurani, Y. (2009). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Rasyid, dkk. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Multi Press.
- Seefeldt, Carol dan Barbara A.Wasik. (2008). *Pendidikan anak usia dini menyiapkan anak usia tiga, empat dan lima tahun masuk sekolah*. Jakarta: PT Indeks.
- Setianingsih., H.,P. (2016). *Meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode tilawati pada anak kelompok B6 di TK ABA Karangjajen Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Suyanto, S. (2005). *Konsep dasar anak usia dini*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Sylva,. K,. (1988). *Perkembangan anak*. Jakarta: ARCAN.
- Tedjasaputra, M. S. (2001). *Bermain, mainan dan permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wahid, S. A. (2012). *Studi ulang ilmu Al Qur'an dan ilmu tafsir*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Zubaidah, E., (2003). *Perkembangan bahasa anak usia dini*. Yogyakarta: Pendidikan Dasar Dan Prasekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

BIODATA PENULIS

Penulis bernama Nita Laksmi Utami, lahir di Desa Seilambu Makmur, Bangkinang, Kampar, Riau pada tanggal 03 Mei 1996. Penulis pernah bersekolah di SDN 1

Prambanan dan lulus pada tahun 2008, SMP N 3 Banguntapan lulus tahun 2011, serta SMA N 1 Jetis Bantul lulus tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis diterima di Universitas Negeri Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.